

## **Penerapan Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbantu Video Animasi Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pokok Materi Arti Q.S. AD-Duha**

**Silvie Afifatuz Zulfah**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
Address: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya, 60237  
*e-mail: silvi.afifahzulfah@email.com*

**Abd. Rachman Assegaf**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
Address: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya, 60237  
*e-mail: assegaf@uinsby.ac.id*

**Moh. Hafiyusholeh**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
Address: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya, 60237  
*e-mail: hafiyusholeh@gmail.com*

**DOI: 10.22373/jie.v6i1.14909**

## **Application of the ASSURE Model Learning Design Assisted by Animated Videos in Al-Qur'an Lessons Hadith Main Material Meaning of Q.S. AD-Duha**

### **Abstract**

The purpose of this research is to describe the ASSURE learning model assisted by animated videos in learning Al-Qur'an Hadith in the QS ad-Duhâ class VI material at MI Darul Ulum Sidoarjo. This research is in the form of a qualitative descriptive. The results of interviews and observations are a way to get implementation data in ASSURE learning with video. Based on the results of this research, it shows that the ASSURE learning design with video is very suitable to be applied to Al-Qur'an Hadith learning so that it can realize interesting, efficient, and effective teaching and learning activities. Thus, the application of a learning system using animated videos that was applied to students in class VI MI Darul Ulum Sidoarjo resulted in an increase in student learning activity, an increase in student learning outcomes, an increase in student motivation, and an increase in student memorization.

**Keywords:** *ASSURE model; learning media; video animation*

## Abstrak

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran ASSURE berbantu video animasi dalam pembelajaran Hadis dan Al-Qur'an pada materi Q.S. ad-Duhâ kelas VI di MI Darul Ulum Sidoarjo. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Hasil wawancara dan observasi merupakan cara untuk mendapatkan data implementasi dalam pembelajaran ASSURE dengan video. Berdasarkan hasil riset ini memperlihatkan jika bahwa desain pembelajaran ASSURE dengan video sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran Hadis dan Al-Qur'an sehingga bisa mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menarik, efisien, dan efektif. Dengan demikian penerapan sistem belajar menggunakan video animasi yang diterapkan kepada para peserta didik yang berada di kelas VI MI Darul Ulum Sidoarjo ini menjadikan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa, meningkatnya hasil belajar siswa, meningkatnya motivasi siswa, dan adanya peningkatan hafalan siswa.

**Kata Kunci:** *model ASSURE; media pembelajaran; video animasi*

### A. Pendahuluan

Di era globalisasi, pendidikan di SD atau singkatan dari sekolah dasar adalah salah satu faktor yang krusial guna menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien pada kegiatan pembelajaran. Tujuan belajar tidak cuma berpaku dengan hasil yang diperoleh oleh peserta didik, namun juga pada kegiatan pembelajaran yang bisa memberi suatu kesempatan, ketekunan, kebijaksanaan, dan pemahaman serta bisa memperlihatkan adanya perubahan tingkah laku yang baik dan bisa diterapkan di kehidupannya. Menurut mulyasa isi hayati dan hati nurani yang menekan pada penanaman akhlak mulia yang diamalkan di kehidupan siswa juga harus diterapkan dalam suatu pembelajaran dan tidak semata hanya menekankan pada aspek pengetahuan.

Salah satu tahapan mengembangkan sistem belajar mengajar yang disusun dengan teratur dan khusus berdasarkan teori pembelajaran merupakan makna dari desain pembelajaran Hal ini dilaksanakan agar kualitas belajar mengajar yang ada di sekolah bisa lebih baik dan meningkat dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku<sup>1</sup>.

Aspek yang bisa dijadikan sebagai bahan perkembangan dan pertimbangan dalam aktivitas belajar mengajar seperti, meningkatkan konten pembelajaran, merumuskan alat pengukur keberhasilan, merumuskan materi pembelajaran, merumuskan tujuan, dan mengidentifikasi karakter siswa serta kebutuhan-kebutuhan siswa juga diperlukan untuk

---

<sup>1</sup> Leli Tuti Suharni and Farida Fachrudin, "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Assure Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 (2019): 976–82.

mendukung pembelajaran dan pendidikan yang baik. Dalam menerapkan aspek-aspek pembelajaran, ada banyak pilihan metode atau teknik yang dapat dipakai yang salah satunya melalui ASSURE. Metode atau model tersebut bisa menjadi alternatif yang sesuai pada aktivitas belajar mengajar<sup>2</sup>.

Guru dapat mendesain RPP menggunakan model ASSURE dengan mengikuti langkah-langkahnya. Adapun tahapan atau langkah dalam menggunakan model ASSURE meliputi, yang pertama adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan para siswa, lalu menentukan tujuan dan standar pembelajaran, menentukan strategi yang tepat, menentukan materi dan media yang tepat, mengembangkan peranan para siswa, dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan menerapkan tahapan yang telah disebutkan tersebut, penyesuaian pembelajaran dengan keadaan dan suasana di dalam kelas sangat bisa dilakukan. Dengan demikian proses belajar mengajar tersebut dapat menjadi bervariasi dan lebih fleksibel<sup>3</sup>.

Mata pelajaran Al-Qur'an dan hadist ternyata masih menjadi suatu hambatan dalam proses pembelajaran pada sekolah MI Darul Ulum Sidoarjo, yang mana pembelajarannya masih terkesan monoton dalam model, metode yang dilaksanakan gurunya. Sehingga efek yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran menjadi rendahnya pencapaian kompetensi siswa, siswa cenderung pasif, dan hafalannya kurang. Sebenarnya langkah-langkah proses belajar mengajar guru Al-Qur'an hadis ini sudah cukup baik, tetapi cara mengimplementasikan dalam pengemasan materi dan metode pembelajarannya kurang bervariasi, yang mana gurunya masih menggunakan beberapa metode kuno seperti diskusi, tanya jawab, ceramah, modul, memakai buku cetak, LKS, dan modul. Dengan adanya hal tersebut membuat kalangan peserta didik yang ada di abad 21 ini merasa monoton, dan tidak menarik.

Salah satu komponen dari kelompok PAI dan termasuk pada kurikulum pembelajaran semua madrasah yakni Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Ibtidaiyah adalah mata pelajaran Hadist dan Al-Qur'an. Memahami Hadist dan Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber ajaran islam serta pada kehidupan sehari-harinya mampu untuk diamalkan, sehingga nilai agama dan moral dapat terwujud dengan menjadikan individu

---

<sup>2</sup> Tessa Qorih Rasidi, "Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE Model Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Umayyah Dan Abbasiyah," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* Vol 1, No. no. Kolisch 1996 (2016): 1–16.

<sup>3</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. RUDY AL-HANA, 1st ed. (jakarta, n.d.).

yang selaras dengan konsep dan prinsip islam merupakan tujuan dari mempelajari Hadist dan Al-Qur'an<sup>4</sup>.

Seorang guru dapat membuat kreativitas pembelajaran seperti meningkatkan pengalaman, memberikan perbaikan, menyajikan konten, dan mengenalkan topik untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya melalui penggunaan video, hal ini juga dapat membantu dan mengarah pada peningkatan yang signifikan dari materi yang akan lebih diingat oleh para murid. Hal tersebut disebabkan karena video adalah bahan pengajaran yang tidak dicetak yang memiliki banyak data dan informasi, bisa memberi penyajian berupa gambar yang bergerak dengan suara, dan bisa menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran<sup>5</sup>.

Suatu media penerima informasi yang memberi penyajian dengan bentuk gambar yang bergerak dan tampilan teks merupakan makna dari media video animasi. Media yang hanya memakai visual dan audio saja akan lebih membosankan daripada memakai animasi yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut disebabkan oleh insan yang mempunyai 2 indra yakni telinga dan mata, sehingga minat dan motivasi untuk belajar akan muncul dengan lebih baik dan lebih besar yang nantinya bisa menguatkan daya ingat para murid dan pemahaman murid tersebut dapat lebih lancar<sup>6</sup>. Menurut Edgar Dale mengatakan jika penglihatan mata adalah persentase terbesar dalam memberi pengalaman belajar seseorang yakni sebesar 75%, yang disusul oleh pendengaran sebesar 13% dan indra lain yang tersisa<sup>7</sup>. Dalam memahami konsep pembelajaran, para siswa memiliki perbedaan kemampuan masing-masing. Sehingga siswa bisa memahami konsep pembelajarannya dengan bantuan video animasi pada penanaman konsep diprediksi.

Berdasarkan pemaparan hal yang telah dijelaskan di atas yakni mengenai latar belakang riset, maka penulis ingin melaksanakan riset guna dijadikan sebagai artikel dengan judul "*Penerapan Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbantu Video Animasi dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pokok Materi Arti Q.S. ad-Duhâ*".

---

<sup>4</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014).

<sup>5</sup> I. G. Winaya, I. W. Santyasa, and I. D. P. Raka Rasana, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas Vii5," *Teknologi Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2013).

<sup>6</sup> Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47.

<sup>7</sup> Indah Kurnia Safitri, Nur Ducha, and Isnawati, "Kelayakan Teoritis Media Animasi Interaktif Electronic Game Flash Sirkulasi Manusia," *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 4, no. 3 (2015): 1023–28.

## **B. Metode Penelitian**

Riset ini adalah sebuah riset yang memakai metode atau jenis riset berupa deskriptif kualitatif yang ingin memberi deskripsi mengenai realitas yang aktual di lapangan<sup>8</sup>. Adapun dalam riset ini akan memakai ASSURE yaitu sebuah model yang dikembangkan dengan langkah-langkah Menganalisis karakteristik pembelajar, Menyebutkan tujuan kinerja, Memilih (metode, media, dan materi), Memanfaatkan materi, Memerlukan partisipasi pembelajar, Evaluasi dan tinjauan. Riset ini akan memakai metode mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. MI Darul Ulum Sidoarjo merupakan lokasi yang dipilih dalam melaksanakan riset ini. Sedangkan kelas VI dengan total siswa sebesar 34 dengan rincian 18 perempuan dan 16 laki-laki merupakan subjek riset ini. Mata pelajaran yang digunakan penelitian ini adalah Hadis dan Al-Qur'an dengan materi surah ad-Duhâ.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Pada Pelajaran Al-Quran Hadis**

Suatu pembelajaran tentu memiliki tujuan. Menurut Rohmah (2017) tujuan pembelajaran secara umum dipandang berdasarkan ruang lingkupnya yang dibagi menjadi dua bagian, yakni: pertama adalah tujuan pembelajaran yang telah tertera pada pedoman pengajaran, kemudian dimasukkan pada rencana pengajaran dan diarsipkan oleh tenaga pendidik, dan yang kedua adalah tujuan pembelajaran yang oleh tenaga pendidik dengan terperinci berdasarkan materi pengajaran yang akan disampaikan.

Salah satu komponen dari kelompok PAI dan termasuk pada kurikulum pembelajaran semua madrasah yakni Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, dan Ibtidaiyah adalah mata pelajaran Hadist dan Al-Qur'an. Mencintai dan memahami Hadis dan Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber ajaran islam serta pada kehidupan sehari-harinya mampu untuk diamalkan akan dibekali pada pendidikan para murid<sup>9</sup>.

### **2. Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran**

Siswa SD atau singkatan dari sekolah dasar ada di kondisi operasional yang konkret, sehingga guru harus lebih memperhatikan media atau alat peraga dengan logis

---

<sup>8</sup> Sugiyono and Republik Indonesia, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Journal of Experimental Psychology: General*, 2010.

<sup>9</sup> Hijratul Khair and Imaniah Elfa Rachmah, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar," *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasal Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 27–37.

dan lebih spesifik dalam hal memberikan mata pelajaran. Menurut teori Piaget, dapat membuat suatu media konkret dengan baik dan menarik agar perhatian siswa bisa didapatkan merupakan harapan dari tenaga pendidik. Karena materi dapat dijelaskan kepada siswa melalui penggunaan media yang sederhana dan bermakna<sup>10</sup>.

Shoimah (2020) menyatakan jika suatu sarana atau alat yang bisa memberi bantuan agar penyampaian materi pembelajaran dapat dipahami siswa dengan lebih mudah merupakan makna dari media pembelajaran. Sehingga seluruh benda atau objek seperti media video dapat dijadikan sebagai media pengajaran yang selaras dengan tujuan dan materi pembelajaran.

“Menurut Usman dan Asnawir video pembelajaran yang baik mempunyai beberapa karakteristik, yakni memiliki kosa kata bahasa yang benar, telah selaras dengan tingkat kematangan para siswa, selalu update dalam lingkungan, pakaian, dan setting, bisa menarik minat para murid, selaras dengan tema pembelajaran, dan benar serta otentik<sup>11</sup>”

Sedangkan video animasi adalah video animasi kartun yang berisi materi pelajaran yang cocok pada siswa SD, menarik, dan memiliki sifat yang menyenangkan sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran<sup>12</sup>.

### **3. Desain Pembelajaran Model ASSURE**

Menurut Muzakki et al (2021) ASSURE merupakan singkatan dari bahasa asing yang memiliki arti Menganalisis karakteristik pembelajar, Menyebutkan tujuan kinerja, Memilih (metode, media, dan materi), Memanfaatkan materi, Memerlukan partisipasi pembelajar, Evaluasi dan tinjauan. Teknologi dan media berupa media web, multimedia, gambar yang bergerak, audio, pameran, dan media cetak merupakan isi dari model pembelajaran tersebut<sup>13</sup>.

---

<sup>10</sup> Destrinelli, Dwi Kurnia Hayati, and Endang Sawinty, “Pengembangan Media Konkret Pada Pembelajaran Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar,” *JFPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 313–33.

<sup>11</sup> Aulya Ilsa, Farida F, and Mardiah Harun, “Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 Di Sekolah Dasar,” *Jurnalbasicedu* 5, no. 1 (2021): 288–300.

<sup>12</sup> Putu Jerry Radita Ponza, I Nyoman Jampel, and I Komang Sudarma, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 9–19.

<sup>13</sup> Rosmalia Eva, “Pengaruh Aplikadi Model ASSURE Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi,” *Jurnal Pendidikan Geografi* 15, no. 2 (2015): 8–14.

Model ASSURE dapat dijadikan rujukan bagi pembelajaran siswa yang disusun dan direncanakan dengan terstruktur yang menggabungkan media dan teknologi agar aktivitas belajar mengajar dapat bermakna dan lebih efisien serta efektif<sup>14</sup>.

#### **4. Penerapan Model Pembelajaran Assure dengan Media Video Animasi Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis**

##### **a. Menganalisis Karakteristik Siswa**

Dalam tahapan pertama ini, tenaga pendidik akan melakukan analisis secara umum sebelum menjalankan kegiatan belajar mengajar Hadis dan Al-Qur'an. Di kelas VI memiliki total siswa sebesar 34 dengan rincian 18 perempuan dan 16 laki-laki. Sebagian siswa pada mata pelajaran ini dirasa masih kurang dan tidak selaras dengan harapan, yakni dalam hal hafalan dan pelafalan Al-Qur'an yang benar dan baik. Tetapi tidak hanya itu saja, dalam satu kelas ini memiliki bermacam-macam gaya belajar. Dari 18 siswa tersebut, ada 3 gaya belajar siswa yakni:

- 1) 15% siswa memiliki gaya belajar secara kinestetik (melakukan), yakni dengan siswa mempraktekkan sendiri karena lebih mudah dipahami.
- 2) 23% siswa memiliki gaya belajar secara audio (mendengarkan), yakni lebih menyukai mendengarkan kelas dengan seksama.
- 3) Dan 62% siswa memiliki gaya belajar secara visual (melihat), yakni lebih menyukai membaca.

Dari adanya perbedaan gaya belajar siswa di MI Darul Ulum Sidoarjo tersebut, kebanyakan gaya belajar siswa cenderung pada gaya belajar audio visual. Oleh sebab itu, guru memerlukan audio visual sebagai bahan bantuan dalam mengajar kepada para murid, dimana tenaga pendidik akan menyajikan materi dengan bentuk video pembelajaran Hadis dan Al-Qur'an.

##### **b. Menentukan Tujuan Pembelajaran**

Pada langkah atau tahapan yang kedua ini, tujuan pembelajaran akan ditentukan dengan lebih rinci dan spesifik. Diharapkan anak didik dapat mengamati tingkah laku yang perlu diwujudkan pada keseharian kehidupannya, yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kompetensi Inti dan dasar (KD dan KI) pada kurikulum 2013 ini telah digunakan dan sesuai dengan tujuan

---

<sup>14</sup> Heri Achmadi, Suharno, and Nunuk Suryani, "Penerapan Model ASSURE Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 35–48.

pembelajaran. Berikut ini merupakan tujuan pembelajaran Hadis dan Al-Qur'an pada peserta didik kelas 6 MI semester I:

<b>Kompetensi Indikator (KI)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghargai, menjalankan, dan menerima, ajaran agama yang dianutnya;</li> <li>2) Memperlihatkan perilaku yang percaya diri, peduli, santun, bertanggungjawab, disiplin, dan jujur dalam hal interaksi dengan tetangga, guru, teman, dan keluarga serta cinta tanah air;</li> <li>3) Paham akan pengetahuan konseptual dan faktual melalui bertanya, mengamati, dan mencoba atas dasar ingin mengetahui mengenai benda yang ditemui di tempat bermain, sekolah, dan rumah serta ingin mengetahui aktivitas makhluk ciptaan tuhan dan dirinya sendiri;</li> <li>4) Memberi penyajian pengetahuan konseptual dan faktual dengan bahasa yang sistematis, logis, dan jelas, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam karya yang estetis.</li> </ol>
<b>Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mengetahui surah ad duha yang merupakan firman tuhan.</li> <li>1.2 Mejiwai nilai yang tercantum di Surah ad-Duhâ</li> </ol>

1.3 Menerapkan ajaran-ajaran yang ada dari Surah ad-Duhâ

2.1 Mengimplementasikan pemahaman Surah ad-Duhâ ayat 93 dengan mempunyai sifat kasih sayang dan tidak acuh kepada orang duafangoke.

3.1 Mengetahui isi kandungan Surah ad-Duhâ ayat 93.

3.1.1 Menyebutkan arti mufradat dari ayat-ayat surah ad-Duhâ dengan benar.

3.1.2 Mengartikan surah ad-Duhâ dengan baik dan benar.

4.1 Membaca surah ad-Duhâ dengan fasih dan benar

4.2 Menghafalkan surah ad-Duhâ dengan fasih dan benar

---

**Tujuan Pembelajaran**

1. Menyebutkan arti mufradat dari ayat-ayat surah ad-Duhâ dengan benar dan baik.
  2. Melafadzkan surah ad-Duhâ dengan jelas dan benar
  3. Menjelaskan pesan dan amanat yang ada di surah ad-Duhâ.
-

4. Menghafalkan surah ad-Duhâ dengan baik dan benar
5. Berperilaku sebagaimana pesan yang terkandung dalam surah ad-Duhâ.

Table 1. KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran

c. Memilih Strategi, Teknologi, Media dan Bahan Pengajaran

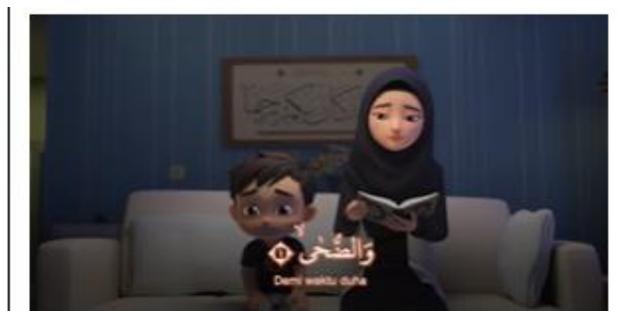
Banyaknya gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga guru diminta untuk mempunyai berbagai strategi pembelajaran pada aktivitas belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan efisien, efektif, dan maksimal. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan menggunakan modeling, tanya jawab, *discovery learning*, diskusi, drill. Dengan bantuan media audio visual dengan video-video ayat Al-Qur'an yang berasal dari *youtube* dan internet.

Berikut merupakan video animasi yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas VI di MI Darul Ulum.



Gambar 1. Cover Video Animasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Riko the Series

Sumber: <https://youtu.be/nd0kteRQ4WU>



Gambar 2. Potongan Cuplikan Video Animasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Riko the Series

Sumber: <https://youtu.be/nd0kteRQ4WU>

d. Memanfaatkan Teknologi, Media dan Bahan pengajaran

Setelah memperoleh video-video yang telah selaras dengan apa yang akan diajarkan oleh tenaga pendidik dan video tersebut menarik, maka selanjutnya dilakukan pembelajaran yakni menayangkan videonya dengan bantu laptop dan infocus agar dapat ditonton secara bersama-sama. Disini guru menyampaikan penjelasan secara jelas dan rinci dalam pelajaran, Adapun beberapa tahapan yang bisa dilakukan untuk memanfaatkan materi, yakni:

- Preview materi

Pada tahap ini tenaga pendidik akan melihat terlebih dahulu materi apa yang akan disampaikan di kelas dan selama proses pembelajaran guru juga akan tetap memperhatikan tujuan dan memilih materi-materi yang cermat dan akurat.

- Menyiapkan bahan pengajaran

Pada tahap ini tenaga pendidik akan mengumpulkan seluruh media dan materi yang diperlukan oleh anak didik dan tenaga pendidik, setelah itu mengurutkan penggunaan media dan materi. Dan guru juga haruslah memastikan dulu apakah kondisi media yang akan dipakai telah baik.

- Menyiapkan lingkungan

Pada tahap ini tenaga pendidik akan menentukan fasilitas-fasilitas mana yang akan dipakai para anak didiknya secara cermat dari media dan materi yang selaras dengan kondisi yang adai di lingkungan sekitar.

- Menyiapkan peserta didik

Pada tahap ini dalam proses pembelajaran tenaga pendidik harus dapat melibatkan peserta didik secara penuh. Tenaga pendidik menjelaskan kepada anak didiknya mengenai cara agar peserta didik bisa mendapatkan informasi, cara melakukan evaluasi belajar, dan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

- Memberi pengalaman belajar

Pada tahap ini tenaga pendidik harus mentukan apakah nantinya pendekatan yang akan dipakai pada aktivitas belajar mengajar itu berpusat di peserta didik atau di tenaga pendidik. Sehingga tenaga pendidik bisa menyiapkan pelaksaan dari apa yang telah dipilih sebelumnya.

- Memerlukan Partisipasi Para Pembelajar

Pada langkah atau kondisi ini, para peserta didik akan dilibatkan agar turun andil dalam partisipasi pada belajar agar motivasi belajar bisa ditumbuhkan. Disini dapat

dikatakan peserta didik yang paling baik dalam belajar itu adalah para peserta didik yang aktif terlibat pada proses belajar. Menggabungkan strategi merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru MI Darul Ulum ini. Adapun beberapa strategi tersebut meliputi strategi kerja kelompok, diskusi, dan tanya-jawab supaya para peserta didik bisa aktif pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tenaga pendidik juga akan memberi penjelasan mengenai langkah atau cara yang diambil supaya masing-masing dari peserta didik bisa belajar dengan aktif. Pada proses belajar mengajar ini peserta didik diminta secara langsung latihan atau praktik dalam membacakan ayat surah ad-Duhâ dan juga guru akan memberikan umpan balik berupa soal latihan atau pertanyaan-pertanyaan.

e. Mengevaluasi dan Meninjau Ulang

Sesudah proses belajar mengajar, maka selanjutnya melakukan evaluasi dan revisi. Jadi setelah guru kelas VI MI Darul Ulum melakukan proses pembelajaran Hadis dan Al-Qur'an Hadis dengan materi surah ad-Duhâ dengan beberapa tahap sebelumnya, selanjutnya guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Adanya evaluasi ini digunakan untuk menilai, dan melihat efisiensi dan efektifitas atas hasil pencapaian belajar dari para peserta didik. Pada kegiatan evaluasi akan dilihat melihat apakah para peserta didik menjadi aktif pada kegiatan belajarnya, apakah peserta didik dapat menggapai tujuan dalam kegiatan belajarnya, dan apakah pada kegiatan belajarnya dibantu oleh metode, media, dan bahan ajar.

Dalam mengevaluasi dan merevisi, maka perlu adanya pertimbangan pada beberapa tahapan, yakni :

- 1) Melihat penilaian tradisional dan asli dalam menentukan prestasi peserta didik yang berdasarkan dengan tujuan dan standar. Penilaian ini dilihat dari kemampuan siswa terhadap tujuan pembelajaran.
- 2) Melihat keseluruhan dalam proses belajar dan dampak dalam penggunaan media dan teknologi. Hal ini dilihat pengaruh media pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan siswa.
- 3) Apabila ada sebuah perbedaan antara hasil dan tujuan belajar, maka akan dilakukan perevisian dalam merencanakan pembelajaran agar memfokuskan pada hal-hal yang dijadikan pandangan pokok.

Adapun rekomendasi untuk evaluasi penilaian bisa melalui : 1) Menilai dari hasil belajar para murid, 2) Menilai hasil belajar para murid yang otentik atau asli 3) Menilai

hasil belajar portofolio, 4) Menilai hasil belajar yang elektornik atau tradisional, dan 5) Menilai, merevisi, dan memperbaiki media, teknologi, dan strategi yang akan digunakan untuk selanjutnya.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka bisa dimabil kesimpulan jika desain pembelajaran dengan model ASSURE berbantu video animasi sangat sesuai digunakan pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Darul Ulum Sidoarjo. Penerapan tahapan model tersebut dilaksanakan secara maksimal pada pembelajaran, yakni melalui tahapan Menganalisis karakteristik pembelajar, Menyebutkan tujuan kinerja, Memilih (metode, media, dan materi), Memanfaatkan materi, Memerlukan partisipasi pembelajar, Evaluasi dan tinjauan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang menarik, efisien, dan efektif bisa terwujud. Maka, dari hasil penerapan model ASSURE berbantu video animasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas VI MI Darul Ulum Sidoarjo, menjadikan adanya peningkatan keaktifan siswa, peningkatan motivasi siswa, peningkatan hafalan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, Heri, Suharno, and Nunuk Suryani. "Penerapan Model ASSURE Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 35–48.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Destrinelli, Dwi Kurnia Hayati, and Endang Sawinty. "Pengembangan Media Konkret Pada Pembelajaran Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar." *JFPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 313–33.
- Eva, Rosmalia. "Pengaruh Aplikadi Model ASSURE Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi." *Jurnal Pendidikan Geografi* 15, no. 2 (2015): 8–14.
- Ilsa, Aulya, Farida F, and Mardiah Harun. "Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 Di Sekolah Dasar." *Jurnalbasicedu* 5, no. 1 (2021): 288–300.

- Khair, Hijratul, and Imaniah Elfa Rachmah. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar." *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasal Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 27–37.
- Ponza, Putu Jerry Radita, I Nyoman Jampel, and I Komang Sudarma. "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 9–19.
- Purwanti, Budi. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47.
- Safitri, Indah Kurnia, Nur Ducha, and Isnawati. "Kelayakan Teoritis Media Animasi Interaktif Electronic Game Flash Sirkulasi Manusia." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 4, no. 3 (2015): 1023–28.
- Sugiyono and Republik Indonesia. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Journal of Experimental Psychology: General*, 2010.
- Suharni, Leli Tuti, and Farida Fachrudin. "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Assure Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 (2019): 976–82.
- Tessa Qorih Rasidi. "Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE Model Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Umayyah Dan Abbasiya." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* Vol 1, No, no. Kolisch 1996 (2016): 1–16.
- Winaya, I. G., I. W. Santyasa, and I. D. P. Raka Rasana. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas Vii5." *Teknologi Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2013).
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edited by RUDY AL-HANA. 1st ed. jakarta, n.d.